

**PERBEDAAN FREKUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN, DAYA TARIK
MAKANAN YANG DITAYANGKAN DAN ASUPAN GIZI PADA ANAK REMAJA
KAMPUNG NANBOM KABUPATEN JAYAPURA DAN KELURAHAN
ABEPANTAI KOTA JAYAPURA TAHUN 2014**



**Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan
Pendidikan Akhir Diploma III Gizi**

**ANTONIUS HANOE
NIM: PO.71.32.2.11.06**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAYAPURA
JURUSAN GIZI
TAHUN 2014**

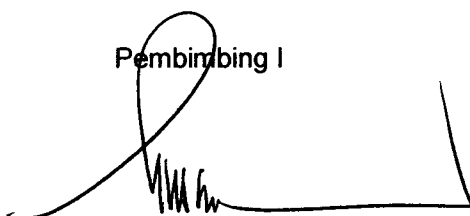
LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
PERBEDAAN FREUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN, DAYA TARIK
MAKANAN YANG DITAYANGKAN DAN ASUPAN GIZI PADA ANAK REMAJA
KAMPUNG NANBOM KABUPATEN JAYAPURA DAN KELURAHAN
ABEPANTAI KOTA JAYAPURA TAHUN2014

OLEH
ANTONIUS HANOE
PO.71.32.2.11.06

Telah Mendapat Persetujuan Untuk Ujian Karya Tulis Ilmiah
Jayapura, 23 Agustus 2014

Pembimbing I



Gutit Enny Susanti.SKM M Kes
NIP.19551215 197605 2001

Pembimbing II



Ratih Nurani Sumardi S.ST.MPH
NIP.19770914 200003 2001

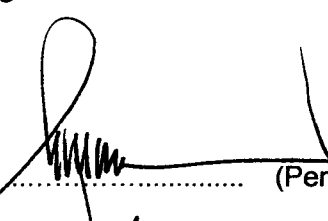
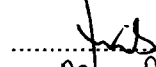
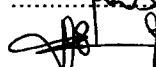
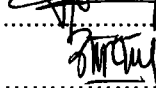
LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN FREKUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN DAYA TARIK
MAKANAN YANG DITAYANGKAN DAN ASUPAN GIZI PADA ANAK REMAJA
KAMPUNG NANBOM KABUPATEN JAYAPURA DAN KELURAHAN
ABEPANTAI KOTA JAYAPURA TAHUN 2014

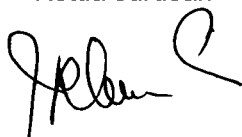
OLEH
ANTONIUS HANOE
PO.71.32.2.11.06

Telah di uji dan di pertahankan didepan Tim penguji
Pada tanggal 23 Agustus 2014

Susunan Penguji

- | | | |
|----------------------------------|--|---------------|
| 1. Gutit Enny Susanti,SKM,M.Ke |  | (Penguji I) |
| 2. Ratih Nurani Sumardi S.ST.MPH |  | (Penguji II) |
| 3. Dorci Nurburi,S.SiT,MPH |  | (Penguji III) |
| 4. Anna Sarpumpwain,S.Gz |  | (Penguji IV) |

Telah Diterima
Pada Tanggal.....Agustus 2014
Ketua Jurusan



I Rai Ngardita, SKM.M.Kes
NIP. 196603151989031002

PERNYATAAN*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan disuatu perguruan tinggi dan lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Jayapura, Agustus 2014

Antonius Hanoe

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Antonius Hanoë
Tempat/tanggal lahir : Tualeu, 02 Juni 1990
Agama : Khatolik
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDK Yaperna Tualeu : lulus tahun 2003
2. SMP St Yosef Maubesi : lulus tahun 2006
3. SMA.N.I.Manufui : lulus tahun 2009
4. Jurusan GIZI Poltekes Jayapura : dari tahun 2011 - 2014

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkankehadapanTuhan Yang Maha Esa karna tuntunan dan kasih karunianya kepada penulis sehingga dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, Penulis merasa banyak kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini namun atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnyaKarya Tulis Ilmiah ini terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Isak JH. Tukayo, SKp. M.Sc., Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura.
2. I Rai Ngardita, SKM,M.Kes, Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura
3. Gutit Enny Susanti,SKM,M.Kes Pembimbing I dan Ratih Nurani Sumardi S.ST MPH Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan dalam penyusunan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dorci Nuburi,S.SiT,MPH Penguji I dan Anna SarmPumpwain, S.Gz penguji II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini
5. Kepada Orangtua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa serta materi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada Kepala Kampung Nanbom Kabupaten Jayapura dan Kepala Lurah Abepantai yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepada rekan-rekan jurusan gizi angkatan 2011, yang selalu memberi dorongan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan, oleh karena itu penulis

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jayapura,....Agustus 2014

Penulis

Antonius Hanoe.

**“PERBEDAAN FREKUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN DAYA TARIK
MAKANAN YANG DITAYANGKAN DAN ASUPAN GIZI PADA ANAK REMAJA
KAMPUNG NARBOM KABUPATEN JAYAPURA DAN REMAJA KELURAHAN
ABEPANTAI KOTA JAYAPURA TAHUN 2014”**

INTISARI

Remaja adalah suatu ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai saat mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak – kanak menjadi dewasa. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh pada keadaan yang relatif lebih mandiri. Dari data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2010 dapat dilihat bahwa status gizi remaja umur 13-18 tahun yang diukur berdasarkan lingkaran lengan pinggang, yang terdiri dari remaja kurus dan obesitas.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui perbedaan frekuensi menonton iklan makanan daya tarik makanan dan asupan gizi pada anak remaja kampung Nambom kabupaten jayapura dan remaja kelurahan abepantai kota jayapura..

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2014, bertempat di Kampung Nambom Kabupaten jayapura dan Kelurahan abepantai kota jayapura menggunakan cross sectional study. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian anak remaja yang berada di Kampung Nambom dan kelurahan abepantai sebanyak 82 orang. Asupan gizi diukur dengan menggunakan recall 1x24 jam dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan frekuensi menonton iklan makanan di Kampung sebanyak (63,4%), sedangkan frekuensi menonton iklan makanan di Kota sebanyak (36,6%). Dan daya tarik makanan di kampung sebanyak (31%), sedangkan daya tarik makanan di kota sebanyak (24,4%) asupan gizi di kampung dikatakan baik sebanyak (1.792%). sedang asupan gizi yang kurang di kota sebanyak (1.747%)

Tidak ada perbedaan frekuensi menonton iklan makanan daya tarik makanan dan asupan gizi anak remaja di kampung dan di kota.

Kata kunci : Frekuensi Menonton, daya tarik, asupan

Daftar Bacaan: 19 buku (1994-2013)

DAFTAR ISI

LAMAN JUDUL		i
LEMBAR PERSETUJUAN		ii
LEMBAR PENGESAHAN		iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN		iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		v
KATA PENGANTAR		vi
INTISARI		viii
DAFTAR ISI		ix
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		1
B. Rumusan Masalah		4
C. Tujuan Penelitian		4
1. Tujuan Umum		4
2. Tujuan Khusus		4
D. Manfaat Penelitian		4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. Tinjauan Teori		5
1. Makanan		5
2. Remaja		9
B. Kerangka Teori		11
C. Kerangka Konsep		12
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian		13
B. Waktu dan Tempat		13
C. Populasi dan Sampel		13
D. Variabel, Definisi Operasional dan Kriteria Objektif		14
E. Tahapan Penelitian		15
F. Data Penelitian		16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
1. Hasil Penelitian		
a. Karakteristik sampel		17
b. Frekuensi iklan makanan		18
c. Daya tarik makanan		19

2. Pembahasan	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	14
2. Distribusi sampel berdasarkan umur	17
3. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	18
4. Distribusi frekuensi menonton iklan makanan dengan asal sekolah	18
5. Distribusi daya tarik makanan dengan asal sekolah	19
6. Distribusi Asupan gizi dengan asal sekolah	19

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Teori	11
2. Kerangka Konsep	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Identitas Responden
2. Format Recall 1 x 24 jam
3. Kuesioner
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
6. Master Tabel Karakteristik kelurahan Abepantai
7. Master tabel Karakteristik kampung Nanbom
8. Master tabel data Frekuensi Menonton iklan makanan dan asupan gizi kelurahan Abepantai
9. Master tabel daya tarik dan asupan gizi kampung Nanbom
10. Master tabel umur dan jenis kelamin.
11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan yang aman adalah makanan yang bebas dari pencemaran mikrobiologi dan tidak melebihi ambang batas zat kimia. Bila terjadi adanya kelebihan mikrobiokimia dan zat kimia, makanan dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Makan yang sehat adalah makanan yang cukup memenuhi kebutuhan tubuh akan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Tubuh membutuhkan zat-zat gizi yang berupa karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan air sebagai sarana metabolisme tubuh. Pertumbuhan yang sehat selalu didukung oleh asupan nutrisi seimbang dan pola makan yang tepat, (Soekirman, 1999).

Sikap seseorang terhadap makanan banyak dipengaruhi oleh pengalaman dan respon yang diperlihatkan oleh orang lain terhadap makanan, sejak masih anak-anak. Pengalaman yang diperoleh ada yang dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan setiap individu dapat mempunyai sikap suka dan tidak suka terhadap makanan. Berbicara mengenai sikap suka dan tidak suka terhadap makanan, tidak akan terlepas dari pengenalannya tentang makanan. Anak-anak terlebih dahulu mengetahui berbagai jenis makanan berdasarkan pengalaman menonton iklan di televisi.

Televisi merupakan suatu media elektronik yang sangat digemari oleh sebagian besar orang di dunia. Mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, dan berbagai kalangan lainnya. Namun, berbagai keprihatinan pun muncul mengenai masalah kesehatan makanan yang ditampilkan dalam berbagai iklan di televisi. Beberapa kalangan terutama orang tua dan guru serta aktivis perlindungan anak prihatin melihat kenyataan bahwa dunia anak-anak sudah dirampas oleh pemilik modal, pasar, melalui media dan iklan untuk kepentingan komoditi (Marhaeni, 2006)

Menurut Setijowati (2009), media massa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan ringan. Sumber informasi tentang makanan ringan yang paling banyak di akses adalah media elektronik berupa televisi. Sekitar 94,4% menggunakan televisi sebagai sumber informasi iklan makanan ringan. Iklan makanan ringan tersebut di tayangkan semenarik mungkin dengan beberapa daya tarik seperti slogan atau pesan, kemasan produk dan model iklan

yang digunakan dan iklan ini di tayangkan secara terus menerus sehingga anak tertarik untuk membeli dan mencoba makanan tersebut.

Kekhawatiran akan masalah kesehatan makanan pada anak yang kini melanda banyak negara membuat badan kesehatan dunia (WHO) mengeluarkan rekomendasi pelarangan iklan makanan untuk anak. Jenis makanan yang dilarang terutama adalah makanan tinggi garam, gula, serta berlemak. Rekomendasi ini merupakan bagian dari upaya melawan peningkatan kasus penyakit tidak menular, seperti kanker, diabetes, penyakit jantung dan paru, yang memicu peningkatan kematian dini. Rekomendasi yang dikeluarkan WHO termasuk pada pengurangan frekuensi iklan makanan dan "pengaruhnya", dimana kebanyakan iklan menggunakan tokoh-tokoh yang menarik bagi anak-anak (<http://health.kompas.com/read/2013/05/22/11034732>, Lusiana Kus Anna, diakses, 23 September 2013).

Remaja adalah masa transisi dimana dari usia kanak-kanak menuju usia remaja. Perhatian terhadap kesehatan sangatlah diperlukan, pendidikan juga digalakan untuk perkembangan mental yang mengacu pada skil remaja. Asupan gizi diperlukan untuk memenuhi keduanya yaitu: fisik dan mental anak. Karena tentunya fisik dan mental merupakan sesuatu yang berbeda namun saling berkaitan. Makanan yang kaya akan nutrisi sangat mempengaruhi tumbuh kembang otak dan organ-organ lain. Masa ini adalah masa yang tepat untuk meletakkan landasan yang kokoh tentang kebiasaan baik, yaitu tentang bagaimana memilih makanan yang baik sesuai dengan kebutuhan gizi yang diperlukan. Kebutuhan gizi antar remaja berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh ukuran dan komposisi tubuh, pola aktivitas, dan kecepatan tumbuh. Ketersediaan dan diterimanya makanan oleh remaja tidak hanya ditentukan oleh pilihan makanan orang tua, tetapi juga oleh keadaan lingkungan pada waktu makan, pengaruh teman sebaya, iklan, dan pengalaman remaja tentang makanan sebelumnya (Kodyat, 1995).

Apabila kita memperhatikan tingkat kesehatan makanan di Indonesia, dapat dikatakan bahwa derajat kesehatan di Indonesia masih terhitung rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang antara lain ditunjukkan dengan masih tingginya angka kematian bayi, anak balita, dan ibu maternal, serta tingginya proporsi balita yang menderita gizi kurang; masih

tingginya angka kematian akibat beberapa penyakit menular serta kecenderungan semakin meningkatnya penyakit tidak menular yang salah satunya disebabkan oleh karena makanan (Departemen Kesehatan, 2005).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2010 dapat dilihat bahwa status gizi remaja umur 13-18 tahun yang diukur berdasarkan lingkaran pinggang, yang terdiri dari remaja kurus dan obesitas, diperoleh data bahwa secara nasional prevalensi kekurusan pada remaja umur 16-18 tahun adalah 8,9% yang terdiri dari 1,8% sangat kurus dan 7,1% kurus. Prevalensi kekurusan terlihat paling rendah di provinsi Sulawesi Utara yaitu 3,6% dan paling tinggi di provinsi DI Yogyakarta yaitu 13,8%. Terdapat sebanyak 13 provinsi dengan prevalensi kekurusan di atas prevalensi nasional yaitu Provinsi Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Prevalensi kegemukan pada anak 16-18 tahun secara nasional masih kecil yaitu 1,4%. Terdapat 11 provinsi yang memiliki prevalensi kegemukan pada remaja 16-18 tahun di atas prevalensi nasional, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Papua barat dan Papua. Namun demikian, prevalensi kegemukan pada remaja 16-18 tahun di semua provinsi masih di bawah 5,0%.

Adapun masalah gizi utama di Indonesia masih didominasi oleh masalah Gizi Kurang Energi Protein (KEP), masalah anemia besi, masalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) dan masalah kurang vitamin A (KVA). Di samping itu faktor yang mempengaruhi keadaan gizi yaitu konsumsi makanan dan tingkat kesehatan. Konsumsi makanan dipengaruhi oleh pendapatan, makanan, dan tersedianya bahan makanan (Supariasa, dkk., 2002). Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa aspek gizi dan pemenuhannya merupakan hal penting dalam pertumbuhan anak terutama remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Frekuensi Menonton Iklan Makanan, Daya Tarik Makanan yang Ditayangkan dan Asupan Gizi pada Remaja di mamei dan Rejama di kampung abe panta Tahun 2014".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat disusun sebuah rumusan masalah yakni: bagaimanakah Perbedaan frekuensi menonton iklan makanan, daya tarik makanan yang ditayangkan dan asupan gizi pada remaja di kampung Nanbon kabupaten jayapura dan remaja kelurahan abepantai kota jayapura pada tahun 2014/2015

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan frekuensi menonton iklan makanan, daya tarik makanan yang ditayangkan dan asupan gizi pada remaja di kampung Nanbom kabupaten jayapura dan remaja di kelurahan abe pantai kota jayapura..

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui perbedaan frekuensi menonton iklan makanan, daya tarik makanan yang ditayangkan, asupan gizi pada remaja di kampung Nanbom kabupaten jayapura dan di Kelurahan abe pantai kota jayapura..
- b. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja mengenai makanan yang dikonsumsi.
- c. Mengetahui perbedaan asupan gizi energi.protein dan lemak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gizi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja responden diharapkan dari penelitian ini dapat mengetahui dan mampu menjaga kesehatan khususnya mengenai makanan yang dikonsumsi setiap hari di mana saja mereka berada.
- b. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, penelitian ini juga dapat dijadikan *input* untuk disosialisasikan kepada remaja.
- c. Bagi peneliti, menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang frekuensi, daya tarik dan asupan gizi makanan pada remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Makanan

Makanan adalah bahan, biasanya berasal dari hewan atau tumbuhan, dimakan oleh makhluk hidup untuk memberikan tenaga dan nutrisi. Cairan yang dipakai untuk maksud ini sering disebut minuman, tetapi kata 'makanan' juga bisa dipakai. Istilah ini kadang-kadang dipakai dengan kiasan, seperti "makanan untuk pemikiran". Kecukupan makanan dapat dinilai dengan status gizi secara antropometri, (Suhardjo, 2003).

Makanan yang dibutuhkan manusia biasanya dibuat melalui bertani atau berkebun yang meliputi sumber hewan dan tumbuhan. Beberapa orang menolak untuk memakan makanan dari hewan seperti, daging, telur dan lain-lain. Mereka yang tidak suka memakan daging dan sejenisnya disebut *vegetarian* yaitu orang yang hanya memakan sayuran sebagai makanan pokok mereka, (Supariasa, 2001).

Pada umumnya bahan makanan mengandung beberapa unsur atau senyawa seperti air, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, enzim, pigmen dan lain-lain. Makanan yang biasa dikonsumsi oleh manusia berasal dari dua sumber yakni sumber tumbuhan dan sumber hewan. Yang termasuk dalam sumber tumbuhan yakni buah, sayur-sayuran, biji padi-padian, biji, tumbuhan polong, tumbuhan-tumbuhan bumbu dan bumbu. Sedangkan yang termasuk dalam sumber-sumber hewan antara lain: daging, telur, produk-produk perusahaan susu dan lain-lain, (Madanijah, 1994).

Setiap makhluk hidup membutuhkan makanan. Tanpa makanan, makhluk hidup akan sulit dalam mengerjakan aktivitas sehari-harinya. Makanan dapat membantu manusia dalam mendapatkan energi, membantu pertumbuhan badan dan otak. Memakan makanan yang bergizi akan membantu pertumbuhan manusia, baik otak maupun badan. Setiap makanan mempunyai kandungan gizi yang berbeda. Protein, karbohidrat, dan lemak adalah salah satu contoh gizi yang akan didapatkan dari makanan, (Madanijah, 1994).

Setiap jenis gizi mempunyai fungsi yang berbeda. Karbohidrat merupakan sumber tenaga sehari-hari. Salah satu contoh makanan yang mengandung karbohidrat adalah nasi. Protein digunakan oleh tubuh untuk membantu pertumbuhan, baik otak maupun tubuh. Lemak digunakan oleh tubuh sebagai cadangan makanan dan sebagai cadangan energi. Lemak akan digunakan saat tubuh kekurangan karbohidrat, dan lemak akan memecah menjadi glukosa yang sangat berguna bagi tubuh saat membutuhkan energi, (Suhardjo, 2003).

Menurut Hulme, "makanan sehat" adalah makanan dalam arti yang sesungguhnya dan mampu menikmati makanan tersebut. Makanan yang sehat harus terdiri dari makanan utama dan makanan penunjang. Makanan sehat tersebut juga dikenal dengan istilah 4 dan 5 sempurna, tetapi kepopulerannya sudah mulai memudar karena berbagai alasan. Makan dengan lauk pauk tahu, tempe, sepotong daging, dan serta mangkuk sayur masih belum cukup memenuhi kebutuhan gizi. Bila dilihat, menu makan tersebut sudah dianggap memenuhi kebutuhan kalori dan protein, tetapi apakah di dalamnya sudah tercakup nutrisi lain yang diperlukan tubuh (Supariasa, 2001).

Makanan sehat adalah makanan yang memenuhi syarat kesehatan dan jika dimakan tidak menimbulkan penyakit serta keracunan. Sedangkan makanan bergizi adalah makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah memadai. Selain itu makanan sehat dapat diartikan makanan yang beragam, bergizi, dan berimbang, serta aman bila dikonsumsi. Makanan bergizi tidak harus berupa makanan yang berharga mahal dan lezat, tetapi yang terpenting adalah zat-zat yang terkandung di dalamnya. Makanan bergizi harus mengandung energy, pembangun, dan pengatur dalam jumlah yang seimbang. Sedangkan makanan seimbang ialah makanan-makanan yang memiliki kandungan gizi yang sesuai dengan asupan gizi yang dibutuhkan. Makanan seimbang yang dimaksud haruslah memiliki kandungan zat gizi yang meliputi: karbohidrat, lemak, protein, mineral, dan vitamin, (Suhardjo, 2003).

Makanan yang beragam, bergizi, dan berimbang dan aman untuk dikonsumsi diimplementasikan kedalam 13 pesan dasar gizi seimbang diperuntukkan untuk semua kelompok umur, kecuali bayi yang berumur antara 0 – 4 bulan (hanya asi saja), yaitu :

1. Makanlah aneka ragam makanan
 2. Makanlah makanan untuk memenuhi kecukupan energi
 3. Makanlah makanan sumber karbohidrat, setengah dari kecukupan energi
 4. Gunakan garam beryodium
 5. Makanlah makanan sumber zat besi
 6. Berikan ASI saja pada bayi sampai umur 4 bulan
 7. Biasakan makan pagi
 8. Minumlah air bersih, aman, dan cukup jumlahnya
 9. Lakukan kegiatan fisik dan olah raga secara teratur
 10. Hindari minum minuman beralkohol
 11. Makanlah makanan yang aman bagi kesehatan
 12. Bacalah label pada makanan yang dikemas
- a. Pengertian Makanan
- 1) Pengertian Biologi makanan

Pengertian biologi makanan adalah makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh, makanan merupakan sumber zat gizi utama yang dibutuhkan oleh tubuh. Jadi penting bagi kita untuk menjaga keseimbangan gizi yang ada dalam makanan. Makanan secara biologi adalah makanan yang mengandung karbohidrat sebagai zat penghasil sumber tenaga bagi tubuh manusia. sumber karbohidrat banyak terdapat dari tumbuh-tumbuhan seperti beras, jagung, singkong, ubi, kentang, sagu dan lain-lain (Madanijah, 1994).

- 2) Pengertian Kimia makanan

Pengertian kimia makanan adalah makanan yang menggunakan bahan-bahan kimia, seperti gula pasir, garam dapur, nitrat, nitrit, natrium benzoat, asam propionat, asam sitrat, garam sulfat, dan lain-lain. Proses pengasapan juga termasuk cara kimia sebab bahan-bahan kimia dalam asap dimasukkan ke dalam makanan yang diawetkan. Apabila jumlah pemakaiannya tepat, pengawetan dengan bahan-bahan kimia dalam makanan sangat praktis karena dapat menghambat berkembangbiaknya mikroorganisme seperti jamur atau kapang, bakteri, dan ragi (Madanijah, 1994).

b. Fungsi makanan bagi tubuh

Fungsi makanan bukan hanya sekedar untuk menghilangkan rasa lapar, tetapi lebih utama adalah untuk mendapatkan tenaga, mendapatkan zat-zat pembangun bagi sel-sel tubuh, mempertinggi daya tahan tubuh terhadap penyakit, serta untuk menjamin kelancaran segala macam proses yang terjadi di dalam tubuh. Untuk itu, makanan yang dikonsumsi setiap hari hendaknya mengandung unsur-unsur pengasil tenaga, pembangun sel-sel, dan mengatur segala macam proses dalam tubuh. Sesuai dengan kegunaannya, maka makanan yang masuk ke dalam tubuh dapat dikelompokkan sebagai berikut (Madanijah, 1994):

1. Makanan sebagai sumber tenaga terutama yang mengandung hidrat arang.
2. Makanan sebagai sumber zat pembangun, digunakan sebagai pembentukan sel-sel jaringan tubuh yang baru, pembentukan sel darah merah, sel darah putih, dan zat kekebalan atau antibody.
3. Makanan sebagai sumber zat pengatur, mutlak diperlukan walaupun sangat sedikit.

b. Ciri-ciri makanan sehat

- 1) Tidak banyak mengandung lemak-lemak hewani
- 2) Rendah garam dan MSG, penggunaan penyedap rasa yang banyak beredar di pasaran memang membuat makanan terasa gurih dan nikmat, tapi bukan berarti menjadi lebih sehat.
- 3) Banyak mengandung sayuran atau serat
- 4) Tidak/sedikit menggunakan bahan pengawet. Setiap bahan makanan yg dikemas umumnya menggunakan bahan pengawet, seperti bumbu kaldu, makanan kaleng, dsb.
- 5) Menggunakan sedikit minyak goreng
- 6) Tidak bersantan
- 7) Tidak terlalu pedas
- 8) Dimasak matang, jadi tidak setengah matang atau terlalu lama matang
- 9) Mengandung zat-zat gizi yakni karbohidarat, lemak, protein, mineral dan vitamin.

2. Remaja

a. Pengertian remaja

Remaja adalah suatu masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh pada keadaan yang relatif lebih mandiri (Sarwono, 2007).

Masa remaja adalah suatu tahap dengan perubahan yang cepat dan penuh tantangan yang sulit. Berbagai tantangan ini kadang-kadang sulit diatasi sebab secara fisik maupun sudah dewasa namun secara psikologis belum tentu dikatakan dewasa. Kejadian serupa tidak jarang terjadi diberbagai negara termasuk di Indonesia (Soetjiningsih, 2004).

b. Batasan Remaja

Sebagai pedoman umum dapat digunakan batasan usia 11-12 tahun dan belum menikah untuk remaja Indonesia dengan pertimbangan (Sarwono, 2007). Dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan ada tiga tahap perkembangan remaja, meliputi :

1) Remaja awal 11-12 tahun (*Early Adolescent*)

Remaja pada tahap ini mengalami kebingungan akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu.

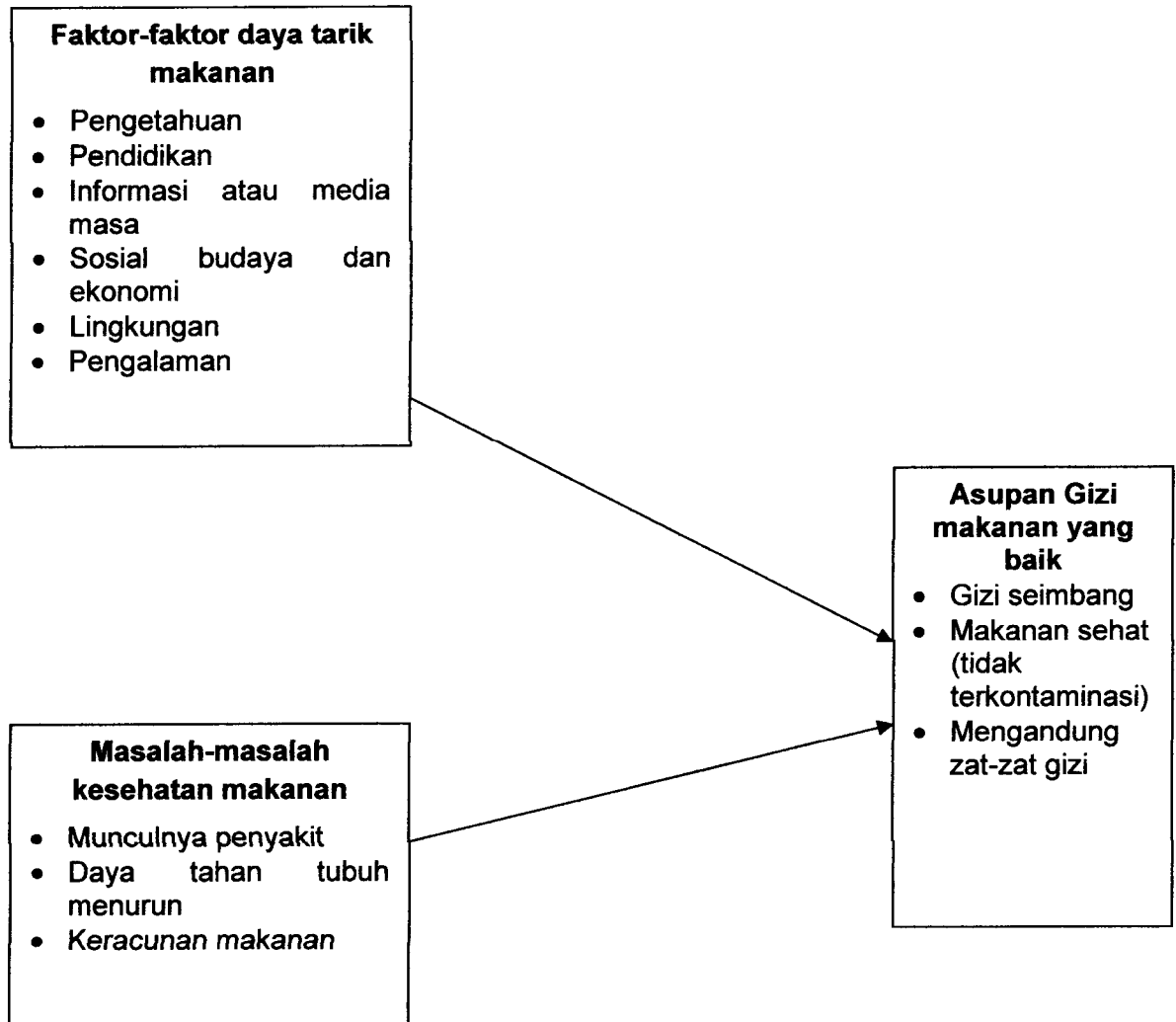
2) Remaja madya atau pertengahan 13-15 (*Middle Adolescent*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman. Ada kecenderungan "*narcistic*", yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu mereka masih mengalami kebingungan untuk menentukan pilihan.

3) Remaja akhir 16-18 (*Late Adolescent*)

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal: minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi

intelekt, egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam pengalaman-pengalaman baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan yang tidak akan berubah lagi, *egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan orang lain dan tumbuh “dinding” yang memisahkan diri dan pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*) (Sarwono, 2007)

B. Kerangka Teori Penelitian

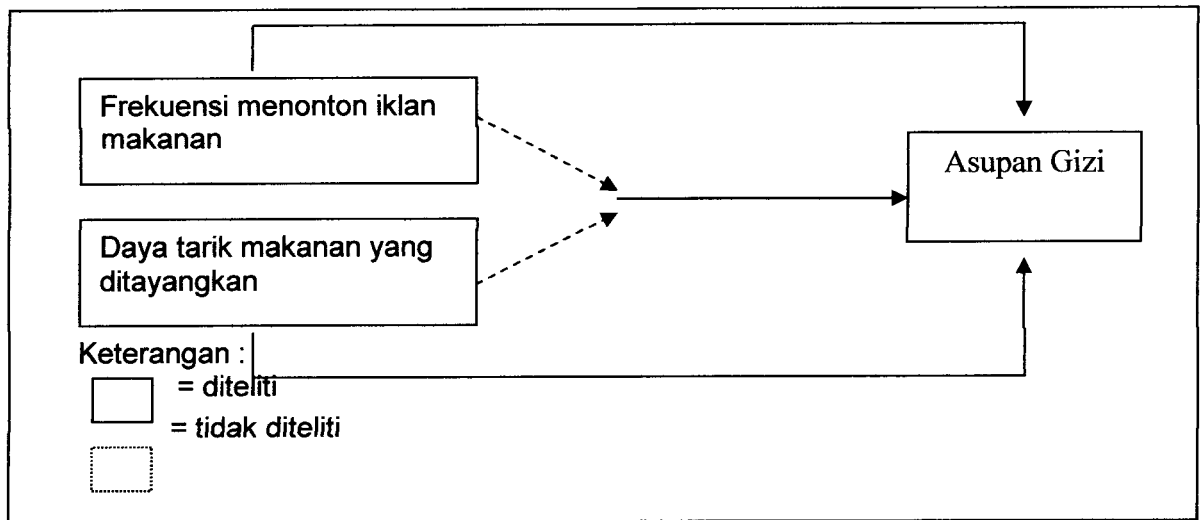
Gambar 2.1:

Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi Asupan gizi remaja (Soekirman. 1994)

C. Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 2.2:

Kerangka Konsep Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. (Soekirman,1999).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 Minggu pada Juli 2014.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja di kampung Nanbom Kabupaten Jayapura dan Kelurahan Abepantai Kota Jayapura.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di kampung Nanbom kabupaten jayapura dan kelurahan abepantai kota jayapura. Kelurahan pada tahun akademik 2014/2015 dengan jumlah remaja 41 dari Kampung Namnbom Kabupaten Jayapura dan 41 orang dari Kelurahan Abepantai Kota Jayapura berjumlah 82 orang.

Adapun kriteria kedua tempat dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi:

- a) Remaja yang terdaftar sebagai remaja aktif di lokasi kampung Nanbom kabupaten jayapura. 2014/2015.
- b) Remaja yang terdaftar remaja aktif di lokasi Kampung Nanbom kabupaten jayapura dan kelurahan abepantai kota jayapura, yang bersedia menjadi responden.
- c) Responden yang hadir pada saat penelitian berlangsung.

2. Sampel

Adapun sampel penelitian remaja berjumlah 82 sampel yang terdiri dari 41 sampel dari Kampung Nanbom kabupaten jayapura dan 41 sampel dari kelurahan abepantai Kota jayapura. Adapun sampel diambil secara purposive.

D. Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Yang termasuk dalam variabel bebas adalah frekuensi menonton iklan makanan sedangkan daya tarik makanan termasuk dalam variabel terikat.

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional dan Kriteria Objektif dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 3: Tabel Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Skala	Cara Pengukuran	KO
1	Frekuensi menonton iklan makanan	Berapa kali menonton iklan yang ditayangkan di televisi	Ordinal	Kuisisioner	Bila baik $\geq$ Empat kali kurang < Empat kali.
2	Daya tarik terhadap makanan	Keinginan untuk mencoba makan, Makanan yang ditayangkan di televisi.s	Ordinal	Kuisisioner	Baik bila $\geq$ 70% kurang < 70%
	Asupan	Berapa sering makanan yang ditayangkan di televisi dalam kurung waktu seminggu.	Ordinal	Kuisisioner	Laki –laki baik Bila asupan baik E $\geq$ 2600 kurang < 2600 Perempua n baik E 2200 kurang < 2200.

E. Tahapan Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilakukan di Lokasi kampung Nambon kabupaten jayapura dan kelurahan abepantai kota jayapura dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan judul dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dilaksanakan pada bulan September 2013.
- b. Mengantarkan surat permohonan bimbingan dilaksanakan pada bulan Oktober 2013.
- c. Melakukan studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan Oktober 2013.
- d. Menyusun usulan penelitian bab I, bab II, bab III serta berkonsultasi kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- e. Ujian usulan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penentuan subjek penelitian yang akan dijadikan responden.
- b. Pelaksanaan pengambilan data.
- c. Setelah data terkumpul, maka dilakukan tabulasi data dan pengolahan data.
- d. Menganalisa data untuk membuktikan kebenaran teori tentang perbedaan jumlah frekuensi mononton iklan makanan dan daya tarik makanan yang ditayangkan terhadap asupan gizi makanan di kampung Nambom kabupaten jayapura dan kelurahan abepantai kota jayapura.

3. Tahap akhir

- a. Peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk tulisan.
- b. Konsultasi dengan pembimbing.
- c. Mengambil kesimpulan dan mempertanggung jawabkan dalam ujian karya tulis ilmiah.
- d. Melakukan perbaikan sampai dengan pengumpulan karya tulis ilmiah.

F. Data Penelitian

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung di peroleh dari hasil pengukuran frekwensi, daya tarik dan asupan serta dari wawancara yang menggunakan quesioner dan formulir ricall.

b. Data Sekunder

Data mengenai lokasi penelitian dan jumlah remaja yang didapat dari register Kedua Lokasi yakni lokasi kampung Nanbom Kabupaten Jayapura dan Kelurahan Abepantai Kota Jayapura.

2. Pengumpulan Data

Data yang di dapat dari kedua lokasi yakni Kampung Nanbom kabupaten jayapura dan kelurahan abe pantai kota jayapura tentang perbedaan frekuensi menonton iklan makanan yang ditayangkan dan asupan gizi pada remaja di kampung Nanbom Kabupaten Jayapura dan Kelurahan Abepantai Kota Jayapura akademi 2014/2015.

3. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data,ada beberapa kegiatan yang di lakukan penelitian

4. Analisa Data

Digunakan untuk mendeskripsikan frekuensi menonton iklan, daya tarik makanan yang ditayangkan dan asupan gizi remaja. Data yang sudah dikelompokkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi

5. Penyajian Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa tabel dan dinarasikian dan dijadikan dalam kebutuhan.

Analisis perbedaan frekuensi dengan menggunakan uji statistik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

a. Kelurahan Abepantai Kota Jayapura

Kelurahan abepantai mempunyai letak antara lain :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Koya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung
- Sebelah Barat berbatasan dengan Abepura
- Sebelah Timur berbatasan dengan Pantai

b. Kampung Nanbom Kabupaten Jayapura

Kampung nanbom merupakan kampung pemekaran dari kelurahan Genyem kota, Kampung Nanbom termasuk dalam wilayah administratif Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Imsar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Singgri
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Benyom
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Kwimono

B. Hasil.

Penelitian ini dilakukan di Kampung Nanbom kabupaten jayapura dan kelurahan abepantai kota jayapura Pada anak remaja.

Penelitian ini dilakukan selama 1 Minggu Mulai terhitung tanggal 23 Juli sampai 28 Juli 2014, dengan jumlah sampel sebanyak 82 Sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel di kampung Nanbom kabupaten jayapura sebanyak 41 sampel dan di kelurahan abepantai kota jayapura sebanyak 41 sampel.

a. Karakteristik sampel

a) Karakteristik sampel menurut jenis kelamin di Kampung dan Kota.

Dari hasil penelitian Selama 1 minggu diperoleh 82 sampel yang berjenis kelamin berbeda seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Distribusi sampel berdasarkan Umur di Kampung dan Kota.

Umur	Kampung		Kota		Total	n
	n	%	n	%		
16	4	9,75	7	17,07	11	9.02
17	10	24,39	20	48,78	30	24,6
18	27	65,85	14	34,14	41	33,62
Total	41	100	41	100	82	100

Sumber data : primer juli 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa umur 18 Tahun di kampung Nanbom sebanyak 27 orang sedangkan di kota kelurahan abepantai umur 17 tahun sebanyak 20 orang jadi total 30 orang (8,2 %).

Tabel 1.2. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin di Kampung dan Kota

Jenis kelamin	Kampung		Kota		Total	n
	n	%	n	%		
Laki – laki	27	65,9	22	53,7	49	59,7
Perempuan	14	34,1	19	46,3	33	40,3
Total	41	100	41	100	82	100

Sumber data : primer juli 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui bawah perbedaan frekuensi menonton iklan makan di kampung Nambon terdiri dari 27 orang Laki- laki (65,9 %) Sedangkan di kota abepura berjenis kelamin laki – laki 22 orang (53,7 %).

b Tabel 1.3. Perbedaan Frekuensi Menonton iklan makanan dengan asal sekolah Kampung dan Kota

Asal sekolah	Frekuensi Menonton Iklan Makanan				Total	P value
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Kampung	26	63,4	15	36,6	41	1.000
Kota	26	63,4	15	36,6	41	
Total	52	63,4	15	36,6	82	

Sumber data : primer juli 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Frekuensi menonton iklan makanan dengan asal sekolah di kampung dan di kota adalah sama yaitu Baik sebanyak 26 orang (63,4%). dan kota 15 orang (36,6) Dari hasil uji statistik di peroleh nilai $p = 1,000$ maka dapat tidak ada perbedaan frekuensi menonton iklan makanan di kampung dan di kota.

c .Tabel 1.4 Perbedaan Daya tarik Makanan Sampel antara Asal Sekolah Kampung dan Kota.

Asal sekolah	Daya Tarik Makanan				Total	
	Baik		Kurang		n	P value
	n	%	n	%		
Kampung	13	31,7	28	68,3	41	0,623
Kota	10	24,4	31	75,6	41	0,623
Total	23	28,0	59	72,0	82	

Sumber data :primer juli 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa daya tarik makanan di kampung dan di kota adalah kurang yaitu sebanyak 28 orang (68,3%) untuk di kampung sedangkan dikota sebanyak 31 orang (75,6%). Dari hasil uji statistik di dapat nilai $p = 0,623$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan daya tarik makanan di kampung dan di kota.

.Tabel 1.5 .Perbedaan Asupan Gizi Sampel antara Asall Sekolah.Kampung dan Kota.

Asupan Gizi dengan Asal Sekolah	Mean	SD	SE	P Value	n
Kampung	1.792	256.6364	40.0799	0,468	82
Kota	1.747	291.5160	45.5272		

Sumber data: primer juli 2014

Rata –rata Asupan gizi di kampung adalah 1.792 dengan standar deviasi 256.6364 ,sedangkan di kota rata-rata asupan gizi adalah 1.747 dengan standar deviasi 291.5160. hasil uji statistik di dapatkan nilai $p = 0,468$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan Asupan Gizi di kampung dan di kota.

C. Pembahasan

Kebutuhan manusia dari tahun ke tahun semakin kompleks. Manusia membeli berbagai produk dalam bentuk barang dan jasa di samping untuk memenuhi kebutuhan, perilaku membeli pada manusia juga memberikan kepuasan dan kenikmatan. Kegiatan manusia membeli berbagai produk seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan bukan keinginan, begitu pula halnya dengan remaja. (penilaian Status Gizi, Jakarta : penerbit Encourage Creativity (EGC))

Kondisi ideal tersebut pada kenyataannya sulit dicapai. Saat ini kegiatan manusia membeli berbagai produk mengarah pada kemewahan yang berlebihan. Remaja cenderung mengonsumsi produk-produk yang di iklankan dan lebih menekankan motif emosional dari pada rasional.

a. Frekuensi menonton iklan Makanan.

Berdasarkan hasil penelitian Menonton iklan sebanyak 82 orang Frekuensi menonton iklan makanan Tidak ada perbedaan antara remaja kampung dan remaja di kota. Hal ini dikarenakan di kampung dan di kota sudah sama-sama tersedia media televisi dengan intensitas menonton televisi responden kurang lebih sama. Hasil uji statistik terhadap frekuensi menonton iklan makanan di kampung dan di kota menunjukkan tidak ada perbedaan menonton iklan makanan di kampung dan di kota. Hal ini dikarenakan tayangan siaran televisi di kampung dan kota sama.

b. Daya tarik Makanan.

Dari penelitian ini Daya tarik makanan di kampung lebih baik dari pada di kota dengan hasil 13 orang mempunyai daya tarik baik sedang di kota hanya 10 orang mempunyai daya tarik makanan baik. Hal ini dikarenakan Variasi jenis makanan lebih banyak di kota dengan demikian remaja di kota tidak begitu tertarik dengan makanan yang di iklankan. Dari hasil uji statistik daya tarik makanan di kampung dan di kota menunjukkan tidak ada perbedaan antara daya tarik makanan di kampung dan di kota.

c .Asupan gizi.

Dari hasil uji t test terhadap asupan gizi terlihat bahwa tidak ada perbedaan asupan gizi di kampung dan di kota.

Televisi menjadi media favorit untuk iklan karna jauh lebih menarik dari media- media yang lain.televisi memiliki nilai lebih karna para audiens bisa melihat dan mengetahui bentuk maupun rupa barang yang dijual.ketertarikan masyarakat dalam mengonsumsi informasi. melalui televisi menjadi potensi yang sangat besar untuk mempengaruhi masyarakat dalam memilih produk-produk yang diiklankan.Ketergantungan terhadap televisi terjadi pada masyarakat pada semua kalangan usia baik usia masih anak –anak,remaja bahkan orang dewasa sekalipun.pada usia anak yang belum terlalu banyak refrensi yang cenderung berimitasi dan mengidentifikasi apa yang di lihatnya yang akan berdampak pada pola pikir dan perkembangannya sedangkan pada kalangan remaja menonton televisi di dorong oleh motif rasa keingintahuan yang kuat akan segala sesuatu hal yang baru,dengan demikian remaja mempunyai kemampuan untuk menyerap dan memahami iklan yang disiarkan di televisi sehingga remaja mempunyai daya tarik terhadap iklan makanan dan mengimplementasikan terhadap asupan gizi.

Di usia remaja merupakan masa yang penting di perhatikan karna merupakan masa taransisi antara masa anak-anak dan dewasa. gizi seimbang pada masa ini sanagat menentukan kematangan mereka di masa depan.separti halnya pada remaja perempuan harus memperhatikan asupan makanan karna akan menjadi calon ibu.masa remaja adalah saat terjadinya perubahan-perubahan,sehingga asupan gizi remaja harus diperhatikan benar agar mereka dapat tumbuh optimal.apa lagi di masa ini aktifitas remaja lebih banyak.semua itu tentu akan menguras energi yang berujung pada keharusan menyusuaikannya dengan asupan gizi yang seimbang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan berdasarkan sebagai berikut :

1. Perbedaan frekuensi menonton iklan makanan: menonton iklan makanan, daya tarik makan dan asupan gizi pada remaja di kampung nanbom sebanyak 41 orang sedangkan remaja di kota kelurahan Abe pantai sebanyak 41 orang.
 - a. Frekuensi menonton iklan makanan antara anak remaja dikampung dan dikota lebih tinggi diKampung (63,4%),dari pada kota, sedangkan kurang sebanyak 15 orang (36,6%). Setelah dilakukan uji Chi-square dinyatakan tidak ada perbedaan frekuensi menonton iklan makanan di kampung dan di kota.
 - b. Daya tarik terhadap makanan yang ditayangkan di televisi (75,6%) dikota lebih tinggi dibandingkan dikampung terlihat kurang yaitu sebanyak 28 orang (68,3%) sebanyak 31 orang (75,6%). Setelah dilakukan uji Chi-square dinyatakan tidak ada perbedaan daya tarik makanan di kampung dan di kota..
 - c. Asupan gizi Anak remaja dikampung lebih tinggi dari pada remaja dikota ($1,792E3$) energi: untuk data asupan gizi dikampung dan dikota dilakukan dengan uji – t dinyatakan tidak ada perbedaan asupan gizi di kampung dan di kota.

B. SARAN

1. Dari hasil penelitian ini dapat kami sarankan kepada petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada remaja agar memilih bahan makanan yang di iklankan di televisi atau bahan makanan yang masih segar untuk dikonsumsi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifuddin. *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal Dan Maternal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2007.
- Ari SMA N. 2002. *Gizi dalam Daur Kehidupan*, Buku Ajar Ilmu Gizi. Bagian Ilmu Gizi. Fakultas Kedokteran. Palembang.: Universitas Sriwijaya Palembang.
- . B.A. (1995). *Strategi Peningkatan Konsumsi Buah-Buahan dalam Rangka Peningkatan Gizi Masyarakat*. Makalah disajikan dalam Seminar Peringatan Hari Pangan Sedunia XV, Jakarta, 3-4 Oktober.
- Departemen Kesehatan R.I. (2005). *Rencana Strategi Departemen Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Hidayat. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Bineka Cipta.
- Kompas.com, 24 Januari 2011. Diakses, 28 Oktober 2013.
- Madanijah, S. 1994. *Masalah Makan pada Anak Sekolah*. Makalah yang disajikan dalam Pelatihan dan Penyuluhan Pangan dan Gizi di Kalangan Pendidik Sekolah Dasar dan Menengah, Bandar Lampung, 24-28 Oktober.
- Notoatmodjo. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo. (1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Soekirman. (1999) Soekirman, et al. 1999. *Nurition Status, Dietary and Physical Activity Patterns of Urban Primary School Children in Indonesia*. Bogor Agricultural University. School of Nutrition. Ministry of Health International Life Science Insitute.
- South East Asia. Jakarta.
- Soekirman. 1994. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriasa, dkk. IDN, Bakri B, Fajar I. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Suhardjo. 2003. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supariasa B, Bakri, I Fajar. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Penerbit Encourage Creativity (EGC).

Lampiran 1: kusioner penelitian

Perbedaan frekuensi menonton iklan makanan, daya tarik makanan yang
ditayangkan dan asupan gizi pada Anak Remaja Kampung Nanbom Kabupaten
Jayapura dan Kelurahan Abepantai Kota Jayapura Tahun 2014

a. Karakteristik responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : L : ☐ P : ☐

Nama sekolah :

Kelas :

Semester :

Alamat rumah :

No Tlp/Hp :

BB: (berat badan) TB: (Tinggi Badan)

b. Karakteristik Keluarga

Jumlah Bersaudara :

Tingkat Pendidikan Orang tua

Ayah : Ibu :

Pekerjaan Orang tua

Ayah : Ibu :

Tinggal dengan

a. Dengan orang tua :

b. Dengan saudara/tante/om/kakak :

c. kos/kontrak rumah :

FORM RECALL 24 JAM

Waktu makan/jam	Nama makanan	Bahan makanan	Ukuran			E	P
			URT	Berat	Penukar		
Pagi							
Selingan							
Siang							
Selingan							
Malam							
Selingan							

Kuisisioner Frekuensi menonton iklan makanan.

1. Dalam seminggu anda menonton televisi berapa kali.....?
 - a. Satu kali dalam seminggu
 - b. Dua kali dalam seminggu
 - c. Tiga kali dalam seminggu
 - d. Setiap hari anda menonton televisi
 - e. Tidak sama sekali anda menonton televisi.
2. Setelah anda menonton iklan makanan, apakah anda ingin mencoba makanan itu jika jual di sekitar tempat tinggal anda
jika ya
alasanannya.....
Jika tidak
alasanannya
3. Makanan yang di iklankan di televisi Apakah anda menyukai.
Jika ya
alasanannya.....
Jika tidak
alasanannya
4. Setelah anda menonton iklan makanan apakah anda ingin membeli
Jika ya
alasanannya
Jika tidak
alasanannya.....
5. Apakah anda suka menonton iklan makanan....?
 - a. suka.
 - b. Agak suka.
 - c. Agak suka tapi malas menonton iklan makanan.
 - d. Tidak suka sama sekali menonton iklan makanan.
 - e. Malas menonton iklan makanan.
6. Iklan makanan apa saja yang anda suka pada saat menonton iklan makanan, Apakah pada saat anda menonton iklan makanan yang anda suka di televise langsung anda beli..?
Jika ya
alasaannya
Jika tidak
alasanannya
7. Apakah anda tertarik pada iklan makanan ?
Jika ya
alasanannya
Jika tidak
alasanannya

Kuisisioner Daya tarik makanan yang ditayangkan

8. Apakah makanan yang ditayangkan di televisi ada jual di sekitar tempat tinggal anda, apakah ingin membeli dan mencoba

jika ya

alasannya.....

Jika tidak

alasannya.....

9. Berapa kali ketertarikan anda pada makanan yang ditayangkan di televisi.....?

a. Satu kali dalam setiap menonton.

b. Dua kali dalam setiap menonton.

c. Tidak sama sekali dalam setiap menonton

d. Suka makanan yang ditayangkan di televise tapi tidak menonton.

e. Tidak sama sekali menonton iklan makanan yang ditayangkan pada televisi.

10. Berapa jam sehari anda menonton iklan makanan yang ditayangkan di televisi?

a. satu kali dalam seminggu

b. Dua kali dalam seminggu

c. Tiga kali dalam seminggu

d. Tidak sama sekali menonton iklan makanan

e. Menonton iklan makanan tapi tidak suka untuk menonton iklan yang ditayangkan.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAYAPURA**

JURUSAN GIZI

Jl. Padang Bulan II Hedam Distrik Heram - Kota Jayapura Telp. (0967) 584280-584281-588460



Jayapura, 21 Februari 2014

No : DL 02.02./ III.01/ 150 / 2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Kampung Nanbom
di-
Kota Jayapura

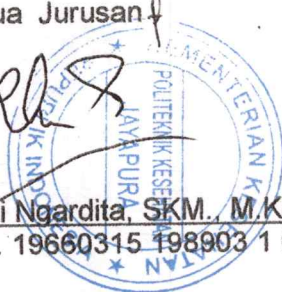
Sesuai dengan kurikulum D-III Gizi tahun 2008, Mahasiswa diharapkan mampu membuat Karya Tulis Ilmiah pada akhir masa studinya. Untuk maksud tersebut maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian pada institusi yang Bapak/ Ibu pimpin. Perlu diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sudah melalui proses bimbingan dan ujian usulan penelitian (proposal), serta disetujui oleh pihak akademik.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

Nama : Antonius Hanoë
NIM : PO. 71. 32. 2. 11. 06
Judul KTI : Perbedaan frekuensi menonton iklan makanan daya tarik makan dan asupan Gizi di Kampung Nambom Kabupaten Jayapura dan Kelurahan Abe pantai Kota Jayapura Tahun 2014

Demikian permohonan ini dibuat, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan

I Rai Ngardita, SKM., M.Kes
NIP. 19660315 198903 1 002

Tembusan :

- 1.Kampung Nanbom Kabupaten Jayapura
- 2.Arsip.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAYAPURA
JURUSAN GIZI



Jl. Padang Bulan II Hedam Distrik Heram - Kota Jayapura Telp. (0967) 584280-584281-588460

Jayapura, 21 Februari 2014

No : DL 02.02./ III.01/ 150 / 2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Kelurahan Abe pantai
di-
Kota Jayapura

Sesuai dengan kurikulum D-III Gizi tahun 2008, Mahasiswa diharapkan mampu membuat Karya Tulis Ilmiah pada akhir masa studinya. Untuk maksud tersebut maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian pada institusi yang Bapak/ Ibu pimpin. Perlu diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sudah melalui proses bimbingan dan ujian usulan penelitian (proposal), serta disetujui oleh pihak akademik.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

Nama : Antonius Hanoe
NIM : PO. 71. 32. 2. 11. 06
Judul KTI : Perbedaan frekuensi menonton iklan makanan daya tarik makan dan asupan Gizi di Kampung Nambom Kabupaten Jayapura dan Kelurahan Abe pantai Kota Jayapura Tahun 2014

Demikian permohonan ini dibuat, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan




I Rai Ngardita, SKM., M.Kes
NIP. 19660315 198903 1 002

Tembusan :

- 1.Kampung Nambom Kabupaten Jayapura
- 2.Arsip.



PEMERINTAH DISTRIK KEMTUK

KAMPUNG NANBOM

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 71/SKPN-KN/VII/2014

Yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a : Manuel Dwaa
Jabatan : Kepala Kampung
Unit Kerja : Kampung Nanbom

Menerangkan bahwa:

Nama : Antonius Hanoe
N I M : PO.71.32.2.11.06

Yang bersangkutan untuk kepentingan pembuatan karya tulis ilmiah, telah melakukan penelitian di kampung Nanbom distrik Kemtuk Kabupaten Jayapura dengan judul KTI "Perbedaan frekuensi menonton iklan makanan, daya tarik makanan dan asupan gizi pada remaja kampung Nanbom Kabupaten Jayapura dan kelurahan Abepante kota Jayapura."

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk diketahui.

Nanbom, 30 Juli 2014

Kepala Kampung



Manuel Dwaa
Manuel Dwaa

no	umur	JK	menonton iklan		kategori	daya tarik makanan		kategori	ASUPAN		%A/K		KATEGORI
			biak/kurang			biak/kurang			ENERGI	PROTEIN	ENERGI	PROTEIN	
1	15 thn	P	K		2		K	2	1887.5	59.5	72.6	91.5	BAIK
2	19 thn	L	B		1		K	2	2048	76	93.1	126.7	BAIK
3	18 thn	P	K		2		K	2	1989.5	60	90.4	100	BAIK
4	17 thn	P	B		1		B	1	1715.5	49	78	81.7	BAIK
5	18 thn	L	B		1		B	1	1913.5	59	87	98.3	BAIK
6	17 thn	P	B		1		K	2	1460	36	56.2	55.4	SEDANG
7	18 thn	L	B		1		K	2	1625	42	62.5	64.6	SEDANG
8	17 thn	L	B		1		K	2	2000	50	76.9	76.9	BAIK
9	18 thn	L	K		2		K	2	1780.5	54	68.5	83.1	BAIK
10	18 thn	P	B		1		K	2	1960.5	57	89.1	95	BAIK
11	18 thn	L	K		2		K	2	1985.5	68	90.3	113.3	BAIK
12	18 thn	L	B		1		B	1	1749	53	67.3	81.5	BAIK
13	17 thn	L	B		1		K	2	1890	59	72.7	90.8	BAIK
14	18 thn	L	B		1		B	1	1738.5	58.5	66.9	90	BAIK
15	17 thn	L	B		1		K	2	1996.5	58	76.8	89.2	BAIK
16	17 thn	L	K		2		K	2	1680	52	64.6	80	BAIK
17	18 thn	L	K		2		K	2	1870	49.5	85	82.5	BAIK
18	18 thn	P	B		1		K	2	2352	59	90.5	90.8	BAIK
19	18 thn	L	B		1		K	2	1985	57	76.3	87.7	BAIK
20	18 thn	P	B		1		K	2	2126	60	81.8	92.3	BAIK
21	18 thn	L	K		2		K	2	1839.5	62	83.6	103.3	BAIK
22	18 thn	L	K		2		K	2	1888.5	53	72.6	81.5	BAIK
23	18 thn	P	B		1		K	2	2230	59	85.8	90.8	BAIK
24	18 thn	L	B		1		K	2	1601	46	61.6	70.8	BAIK
25	18 thn	P	B		1		K	2	1440	46.5	65.5	77.5	BAIK
26	18 thn	P	B		1		K	2	1800	50.5	69.2	77.7	BAIK
27	18 thn	L	K		2		B	1	1712.5	44	65.9	67.7	BAIK
28	18 thn	L	B		1		K	2	1812.5	42	69.7	64.6	SEDANG
29	17 thn	P	K		2		K	2	1800	46.5	69.2	71.5	BAIK
30	16 thn	P	B		1		B	1	1287.5	36	58.5	60	SEDANG
31	18 thn	P	K		2		K	2	1237.5	33.5	56.3	55.8	SEDANG
32	18 thn	L	B		1		K	2	1287.5	28	58.5	46.7	KURANG
33	18 thn	P	B		1		K	2	1887.5	47	72.6	72.3	BAIK
34	18 thn	L	B		1		K	2	1757.5	50	67.6	76.9	BAIK
35	19 thn	P	K		2		K	2	1750	48.5	79.5	80.8	BAIK
36	17 thn	L	K		2		K	2	1737.5	37	66.8	56.9	SEDANG
37	18 thn	P	K		2		K	2	1912.5	53	73.6	81.5	BAIK
38	18 thn	L	B		1		B	1	1817.5	47	69.9	72.3	BAIK
39	18 thn	L	B		1		B	1	1950	52	75	80	BAIK
40	17 thn	L	K		2		K	2	1800	40	69.2	61.5	SEDANG
41	16 thn	L	B		1		K	2	1100	15	42.3	23.1	KURANG

no	umur	JK	menonton iklan baik/kurang	kategori	daya tarik makanan baik/kurang	kategori	ASUPAN		%AJK		KATEGORI
							ENERGI	PROTEIN	ENERGI	PROTEIN	
42	17 thn	P	K	2	B	1	1803	68	82	113.3	BAIK
43	16 thn	P	B	1	B	1	1760	52	67.7	80	BAIK
44	16 thn	L	B	1	K	2	2265.5	68	103	113.3	BAIK
45	17 thn	L	B	1	K	2	1870	48	71.9	73.8	BAIK
46	17 thn	L	B	1	K	2	1764.5	48	80.2	80	BAIK
47	18 thn	L	K	2	K	2	1936	54	74.5	83.1	BAIK
48	17 thn	P	B	1	K	2	1869.5	48.5	85	80.8	BAIK
49	17 thn	P	K	2	K	2	1601	45	72.8	75	BAIK
50	16 thn	P	B	1	K	2	1287.5	38	58.5	63.3	SEDANG
51	17 thn	P	B	1	K	2	1877	45.5	72.2	70	BAIK
52	17 thn	P	K	2	K	2	2138	51	82.2	78.5	BAIK
53	18 thn	L	B	1	K	2	1765	48	67.9	73.8	BAIK
54	17 thn	L	K	2	K	2	1886	49.5	72.5	76.2	BAIK
55	16 thn	L	K	2	K	2	2305	59	88.7	90.8	BAIK
56	18 thn	L	K	2	K	2	1983.5	57	76.3	87.7	BAIK
57	16 thn	L	B	1	K	2	1209	36.5	46.5	56.2	KURANG
58	18 thn	L	B	1	K	2	2025	64	77.9	98.5	BAIK
59	17 thn	P	B	1	B	1	2338.5	59	89.9	90.8	BAIK
60	16 thn	L	B	1	B	1	1860	53.5	84.5	89.2	BAIK
61	18 thn	L	B	1	K	2	1972	48.5	89.6	80.8	BAIK
62	16 thn	L	B	1	K	2	1497.5	44	57.6	67.7	SEDANG
63	16 thn	L	K	2	K	2	1802	51	81.9	85	BAIK
64	18 thn	L	K	2	K	2	1250	25	48.1	38.5	KURANG
65	17 thn	P	B	1	B	1	1563	45	71	75	BAIK
66	17 thn	L	B	1	B	1	1738.5	50.5	79	84.2	BAIK
67	17 thn	P	B	1	B	1	1652	46	63.5	70.8	SEDANG
68	18 thn	P	B	1	K	2	1476	46	56.8	70.8	SEDANG
69	17 thn	P	B	1	B	1	1802	45	81.9	75	BAIK
70	18 thn	P	B	1	K	2	1980.5	51	76.2	78.5	BAIK
71	18 thn	P	B	1	K	2	1978	50	89.9	83.3	BAIK
72	17 thn	L	B	1	K	2	1662.5	49	75.6	81.7	BAIK
73	17 thn	P	B	1	K	2	1687.5	47.5	76.7	79.2	BAIK
74	17 thn	L	B	1	B	1	1788	48.5	68.8	74.6	BAIK
75	17 thn	L	B	1	K	2	1662.5	45	63.9	69.2	SEDANG
76	18 thn	P	K	2	K	2	1577.5	48.5	71.7	80.8	BAIK
77	17 thn	P	B	1	K	2	1102.5	36	50.1	60	SEDANG
78	17 thn	L	K	2	K	2	1400	41	53.8	63.1	SEDANG
79	18 thn	L	K	2	K	2	1225	23	47.1	35.4	KURANG
80	18 thn	L	K	2	B	1	1749.5	42	79.5	70	BAIK
81	18 thn	L	K	2	K	2	1550	37	59.6	56.9	SEDANG
82	17 thn	P	K	2	K	2	1985.5	61	76.4	93.8	BAIK

no	umur	JK	menonton iklan	kategori	daya tarik makanan	kategori	ASUPAN		%AIK		KATEGORI
			baik/kurang		baik/kurang		ENERGI	PROTEIN	ENERGI	PROTEIN	
1	15 thn	P	K	2	K	2	1887.5	59.5	72.6	91.5	BAIK
2	19 thn	L	B	1	K	2	2048	76	93.1	126.7	BAIK
3	18 thn	P	K	2	K	2	1989.5	60	90.4	100	BAIK
4	17 thn	P	B	1	B	1	1715.5	49	78	81.7	BAIK
5	18 thn	L	B	1	B	1	1913.5	59	87	98.3	BAIK
6	17 thn	P	B	1	K	2	1460	36	56.2	55.4	SEDANG
7	18 thn	L	B	1	K	2	1625	42	62.5	64.6	SEDANG
8	17 thn	L	B	1	K	2	2000	50	76.9	76.9	BAIK
9	18 thn	L	K	2	K	2	1780.5	54	68.5	83.1	BAIK
10	18 thn	P	B	1	K	2	1960.5	57	89.1	95	BAIK
11	18 thn	L	K	2	K	2	1985.5	68	90.3	113.3	BAIK
12	18 thn	L	B	1	B	1	1749	53	67.3	81.5	BAIK
13	17 thn	L	B	1	K	2	1890	59	72.7	90.8	BAIK
14	18 thn	L	B	1	B	1	1738.5	58.5	66.9	90	BAIK
15	17 thn	L	B	1	K	2	1996.5	58	76.8	89.2	BAIK
16	17 thn	L	K	2	K	2	1680	52	64.6	80	BAIK
17	18 thn	L	K	2	K	2	1870	49.5	85	82.5	BAIK
18	18 thn	P	B	1	K	2	2352	59	90.5	90.8	BAIK
19	18 thn	L	B	1	K	2	1985	57	76.3	87.7	BAIK
20	18 thn	P	B	1	K	2	2126	60	81.8	92.3	BAIK
21	18 thn	L	K	2	K	2	1839.5	62	83.6	103.3	BAIK
22	18 thn	L	K	2	K	2	1888.5	53	72.6	81.5	BAIK
23	18 thn	P	B	1	K	2	2230	59	85.8	90.8	BAIK
24	18 thn	L	B	1	K	2	1601	46	61.6	70.8	BAIK
25	18 thn	P	B	1	K	2	1440	46.5	65.5	77.5	BAIK
26	18 thn	P	B	1	K	2	1800	50.5	69.2	77.7	BAIK
27	18 thn	L	K	2	B	1	1712.5	44	65.9	67.7	BAIK
28	18 thn	L	B	1	K	2	1812.5	42	69.7	64.6	SEDANG
29	17 thn	P	K	2	K	2	1800	46.5	69.2	71.5	BAIK
30	16 thn	P	B	1	B	1	1287.5	36	58.5	60	SEDANG
31	18 thn	P	K	2	K	2	1237.5	33.5	56.3	55.8	SEDANG
32	18 thn	L	B	1	K	2	1287.5	28	58.5	46.7	KURANG
33	18 thn	P	B	1	K	2	1887.5	47	72.6	72.3	BAIK
34	18 thn	L	B	1	K	2	1757.5	50	67.6	76.9	BAIK
35	19 thn	P	K	2	K	2	1750	48.5	79.5	80.8	BAIK
36	17 thn	L	K	2	K	2	1737.5	37	66.8	56.9	SEDANG
37	18 thn	P	K	2	K	2	1912.5	53	73.6	81.5	BAIK
38	18 thn	L	B	1	B	1	1817.5	47	69.9	72.3	BAIK
39	18 thn	L	B	1	B	1	1950	52	75	80	BAIK
40	17 thn	L	K	2	K	2	1800	40	69.2	61.5	SEDANG
41	16 thn	L	B	1	K	2	1100	15	42.3	23.1	KURANG

no	umur	JK	menonton iklan	kategori	daya tarik makanan	kategori	ASUPAN		%AK		KATEGORI
			biak/kurang		biak/kurang		ENERGI	PROTEIN	ENERGI	PROTEIN	
42	17 thn	P	K	2	B	1	1803	68	82	113.3	BAIK
43	16 thn	P	B	1	B	1	1760	52	67.7	80	BAIK
44	16 thn	L	B	1	K	2	2265.5	68	103	113.3	BAIK
45	17 thn	L	B	1	K	2	1870	48	71.9	73.8	BAIK
46	17 thn	L	B	1	K	2	1764.5	48	80.2	80	BAIK
47	18 thn	L	K	2	K	2	1936	54	74.5	83.1	BAIK
48	17 thn	P	B	1	K	2	1869.5	48.5	85	80.8	BAIK
49	17 thn	P	K	2	K	2	1601	45	72.8	75	BAIK
50	16 thn	P	B	1	K	2	1287.5	38	58.5	63.3	SEDANG
51	17 thn	P	B	1	K	2	1877	45.5	72.2	70	BAIK
52	17 thn	P	K	2	K	2	2138	51	82.2	78.5	BAIK
53	18 thn	L	B	1	K	2	1765	48	67.9	73.8	BAIK
54	17 thn	L	K	2	K	2	1886	49.5	72.5	76.2	BAIK
55	16 thn	L	K	2	K	2	2305	59	88.7	90.8	BAIK
56	18 thn	L	K	2	K	2	1983.5	57	76.3	87.7	BAIK
57	16 thn	L	B	1	K	2	1209	36.5	46.5	56.2	KURANG
58	18 thn	L	B	1	K	2	2025	64	77.9	98.5	BAIK
59	17 thn	P	B	1	B	1	2338.5	59	89.9	90.8	BAIK
60	16 thn	L	B	1	B	1	1860	53.5	84.5	89.2	BAIK
61	18 thn	L	B	1	K	2	1972	48.5	89.6	80.8	BAIK
62	16 thn	L	B	1	K	2	1497.5	44	57.6	67.7	SEDANG
63	16 thn	L	K	2	K	2	1802	51	81.9	85	BAIK
64	18 thn	L	K	2	K	2	1250	25	48.1	38.5	KURANG
65	17 thn	P	B	1	B	1	1563	45	71	75	BAIK
66	17 thn	L	B	1	B	1	1738.5	50.5	79	84.2	BAIK
67	17 thn	P	B	1	B	1	1652	46	63.5	70.8	SEDANG
68	18 thn	P	B	1	K	2	1476	46	56.8	70.8	SEDANG
69	17 thn	P	B	1	B	1	1802	45	81.9	75	BAIK
70	18 thn	P	B	1	K	2	1980.5	51	76.2	78.5	BAIK
71	18 thn	P	B	1	K	2	1978	50	89.9	83.3	BAIK
72	17 thn	L	B	1	K	2	1662.5	49	75.6	81.7	BAIK
73	17 thn	P	B	1	K	2	1687.5	47.5	76.7	79.2	BAIK
74	17 thn	L	B	1	B	1	1788	48.5	68.8	74.6	BAIK
75	17 thn	L	B	1	K	2	1662.5	45	63.9	69.2	SEDANG
76	18 thn	P	K	2	K	2	1577.5	48.5	71.7	80.8	BAIK
77	17 thn	P	B	1	K	2	1102.5	36	50.1	60	SEDANG
78	17 thn	L	K	2	K	2	1400	41	53.8	63.1	SEDANG
79	18 thn	L	K	2	K	2	1225	23	47.1	35.4	KURANG
80	18 thn	L	K	2	B	1	1749.5	42	79.5	70	BAIK
81	18 thn	L	K	2	K	2	1550	37	59.6	56.9	SEDANG
82	17 thn	P	K	2	K	2	1985.5	61	76.4	93.8	BAIK

STABS
 TABLES=ASSEK BY DARTARMAK
 FORMAT=AVALUE TABLES
 STATISTICS=CHISQ CC RISK
 CELLS=COUNT ROW
 COUNT ROUND CELL.

osstabs

ataSet1] C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ASAL SEKOLAH * DAYA TARIK MAKANAN	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

ASAL SEKOLAH * DAYA TARIK MAKANAN Crosstabulation

			DAYA TARIK MAKANAN		Total
			BAIK	KURANG	
ASAL SEKOLAH	KAMPUNG	Count	13	28	41
		% within ASAL SEKOLAH	31.7%	68.3%	100.0%
	KOTA	Count	10	31	41
		% within ASAL SEKOLAH	24.4%	75.6%	100.0%
Total		Count	23	59	82
		% within ASAL SEKOLAH	28.0%	72.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.544 ^a	1	.461	.624	.312
Continuity Correction ^b	.242	1	.623		
Likelihood Ratio	.545	1	.460		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.537	1	.464		
N of Valid Cases ^b	82				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.

b. Computed only for a 2x2 table

ROSSTABS

/TABLES=ASSEK BY DARTARMAK

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ CC RISK

/CELLS=COUNT ROW

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

[DataSet1] C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ASAL SEKOLAH * DAYA TARIK MAKANAN	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

ASAL SEKOLAH * DAYA TARIK MAKANAN Crosstabulation

			DAYA TARIK MAKANAN		Total
			BAIK	KURANG	
ASAL SEKOLAH	KAMPUNG	Count	13	28	41
		% within ASAL SEKOLAH	31.7%	68.3%	100.0%
	KOTA	Count	10	31	41
		% within ASAL SEKOLAH	24.4%	75.6%	100.0%
Total		Count	23	59	82
		% within ASAL SEKOLAH	28.0%	72.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.544 ^a	1	.461	.624	.312
Continuity Correction ^b	.242	1	.623		
Likelihood Ratio	.545	1	.460		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.537	1	.464		
N of Valid Cases ^b	82				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.

b. Computed only for a 2x2 table

GET

FILE='C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav'.

DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.

SAVE OUTFILE='C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav' /COMPRESSED.

T-TEST GROUPS=ASSEK(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=ASGI

/CRITERIA=CI(.9500).

T-Test

[DataSet1] C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav

Group Statistics

	ASAL SEKOLAH	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASUPAN GIZI	KAMPUNG	41	1.792E3	256.6364	40.0799
	KOTA	41	1.747E3	291.5160	45.5272

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
ASUPAN GIZI	Equal variances assumed	1.007	.319	.730	80	.468
	Equal variances not assumed			.730	78.735	.468

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
ASUPAN GIZI	Equal variances assumed	44.2805	60.6557	-76.4283	164.9892
	Equal variances not assumed	44.2805	60.6557	-76.4580	165.0190

GET

```
FILE='C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav'.  
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.  
SAVE OUTFILE='C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav' /COMPRESSED.  
T-TEST GROUPS=ASSEK(1 2)  
/MISSING=ANALYSIS  
/VARIABLES=ASGI  
/CRITERIA=CI(.9500).
```

T-Test

[DataSet1] C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav

Group Statistics

ASAL SEKOLAH	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASUPAN GIZI KAMPUNG	41	1.792E3	256.6364	40.0799
KOTA	41	1.747E3	291.5160	45.5272

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
ASUPAN GIZI	Equal variances assumed	1.007	.319	.730	80	.468
	Equal variances not assumed			.730	78.735	.468

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
ASUPAN GIZI	Equal variances assumed	44.2805	60.6557	-76.4283	164.9892
	Equal variances not assumed	44.2805	60.6557	-76.4580	165.0190

ASAL SEKOLAH * FREKUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN Crosstabulation

			FREKUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN		Total
			BAIK	KURANG	
ASAL SEKOLAH	KAMPUNG	Count	26	15	41
		% within ASAL SEKOLAH	63.4%	36.6%	100.0%
	KOTA	Count	26	15	41
		% within ASAL SEKOLAH	63.4%	36.6%	100.0%
Total		Count	52	30	82
		% within ASAL SEKOLAH	63.4%	36.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	1.000	1.000	.591
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	1.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000		
N of Valid Cases ^b	82				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.000	1.000
N of Valid Cases	82	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for ASAL SEKOLAH (KAMPUNG / KOTA)	1.000	.407	2.456
For cohort FREKUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN = BAIK	1.000	.720	1.389
For cohort FREKUENSI MENONTON IKLAN MAKANAN = KURANG	1.000	.566	1.768
N of Valid Cases	82		

GET

```
FILE='C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav'.  
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.  
SAVE OUTFILE='C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav' /COMPRESSED.  
T-TEST GROUPS=ASSEK(1 2)  
/MISSING=ANALYSIS  
/VARIABLES=ASGI  
/CRITERIA=CI(.9500).
```

T-Test

[DataSet1] C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav

Group Statistics

	ASAL SEKOLAH	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASUPAN GIZI	KAMPUNG	41	1.792E3	256.6364	40.0799
	KOTA	41	1.747E3	291.5160	45.5272

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
ASUPAN GIZI	Equal variances assumed	1.007	.319	.730	80	.468
	Equal variances not assumed			.730	78.735	.468

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
ASUPAN GIZI	Equal variances assumed	44.2805	60.6557	-76.4283	164.9892
	Equal variances not assumed	44.2805	60.6557	-76.4580	165.0190

CROSSTABS

/TABLES=ASSEK BY DARTARMAK
 /FORMAT=AVALUE TABLES
 /STATISTICS=CHISQ CC RISK
 /CELLS=COUNT ROW
 /COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

[DataSet1] C:\Users\Gizi\Documents\Anton data kampung.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ASAL SEKOLAH * DAYA TARIK MAKANAN	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

ASAL SEKOLAH * DAYA TARIK MAKANAN Crosstabulation

			DAYA TARIK MAKANAN		Total
			BAIK	KURANG	
ASAL SEKOLAH	KAMPUNG	Count	13	28	41
		% within ASAL SEKOLAH	31.7%	68.3%	100.0%
	KOTA	Count	10	31	41
		% within ASAL SEKOLAH	24.4%	75.6%	100.0%
Total		Count	23	59	82
		% within ASAL SEKOLAH	28.0%	72.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.544 ^a	1	.461		
Continuity Correction ^b	.242	1	.623		
Likelihood Ratio	.545	1	.460		
Fisher's Exact Test				.624	.312
Linear-by-Linear Association	.537	1	.464		
N of Valid Cases ^b	82				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 9: dokumentasi

